

## PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dhian Andanarini Minar Savitri  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang

### *Abstract*

*This study analyzed the influence of bank capital adequacy level to profitability by using credit risk as moderating variable. The data used in this study is conventional banking listed on the IDX period 2011-2014. The results of this study indicate that the capital adequacy does not affect the profitability, credit risk negatively affect profitability and credit risk can not moderate the influence of capital adequacy rate on bank profitability in Indonesia.*

*Keywords: capital adequacy ratio, credit risk, profitability.*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari sector perbankan. Bahkan ketika kondisi perekonomian sedang menurun maka tidak jarang dilakukan perbaikan di sector perbankan. Perbaikan di sector perbankan diikuti dengan berbagai aturan dari Bank Indonesia.

Tujuan utama perbankan Indonesia adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa kinerja bank telah efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perbankan digunakan *Return On Assets (ROA)*. Semakin tinggi ROA menunjukkan bahwa semakin baik kinerja suatu bank sehingga profitabilitasnya dapat meningkat.

Bank menjalankan suatu operasionalnya dengan berbagai syarat dari Bank Indonesia, salah

satunya adalah mensyaratkan suatu kecukupan modal bagi suatu bank. Rasio kecukupan modal tercermin dalam *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Bank Indonesia mensyaratkan bahwa rasio kecukupan modal minimal adalah sebesar 8%. Secara teori bank yang mempunyai CAR di atas 8% sangat baik kinerjanya karena mampu menanggung risiko kecukupan modal yang timbul (Armelia, 2011). Namun untuk Bank yang sedang tidak sehat maka bisa saja Bank Indonesia menetapkan angka kecukupan modal di atas 8%.

Septiarini dan Ramantha (2014) dan Anggraeni dan Suardika (2014) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Prasanjaya dan Ramantha (2013) menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Septiarini dan Ramantha (2014) menyatakan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif terhadap

profitabilitas dengan risiko kredit sebagai pemoderasinya.

Pemberian kredit kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan utama perbankan. Ketika bank memberikan kredit maka bank akan menerima risiko kredit sebagai konsekuensinya. Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL). Salah satu bentuk dari risiko kredit adalah tidak dilunasinya kredit yang telah diberikan oleh suatu bank. Tingginya risiko kredit akan mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan kredit, bank akan lebih berhati-hati. Bank yang tetap memberikan kredit ketika risiko kredit tinggi disebut sebagai *risk taken* (Pratiwi, 2012). Septiarini dan Ramantha menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas?
3. Apakah risiko kredit memoderasi hubungan antara kecukupan modal dan profitabilitas?

#### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas
2. Mengetahui dan menganalisis risiko kredit terhadap profitabilitas

3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kecukupan kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai pemoderasi.

#### Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap profitabilitas perbankan dan, serta untuk mengetahui apakah risiko kredit dapat memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Investor, nasabah bank dan masyarakat umum dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan suatu bank.
- b. Sebagai kajian dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### TELAAH PUSTAKA

##### *Signalling theory*

Menurut Jama'an (2005), *signalling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perbankan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan nasabah. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa bank tersebut lebih baik dari bank lain sehingga hal ini bisa menarik minat nasabah untuk menggunakan bank tersebut.

##### Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan melalui *Return On Assets* (ROA). Profitabilitas perbankan

menunjukkan pendapatan yang mampu dihasilkan oleh bank dalam suatu periode. Tingginya profitabilitas menunjukkan apakah kinerja bank telah berjalan secara efektif dan efisien.

ROA adalah suatu rasio yang diukur dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asetnya (Pratiwi, 2012).

### Tingkat Kecukupan Modal

Tingkat kecukupan modal dalam perbankan dihitung melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio kecukupan modal merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan operasional bank (Anggraeni dan Suardhika, 2014). Peraturan Bank Indonesia No.10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 mensyaratkan besarnya CAR untuk suatu bank minimal adalah 8% dari Aset

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

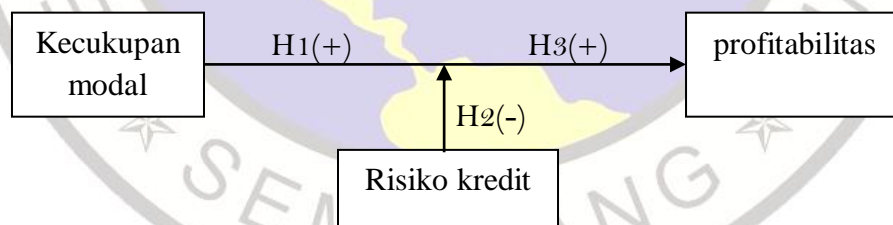
### Risiko Kredit

Dalam penelitian ini risiko kredit diprosikan melalui *Non Performing Loan* (NPL). Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari kegagalan nasabah untuk melunasi kredit yang telah diambilnya. Kegagalan pembayaran kewajiban ini dapat dari kegagalan membayar angsuran pokok kewajiban, kegagalan membayar bunga, yang di awal perjanjian telah disepakati bersama antara nasabah dan bank.

NPL merupakan prosentase jumlah kredit bermasalah dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank.

### Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian pada penelitian ini dikembangkan sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan sebelumnya.



### Hipotesis

- H1 :Tingkat kecukupan modalberpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H2 :Risiko Kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas
- H3 :Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai pemoderasi

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang memenuhi syarat yang dapt diolah untuk penelitian ini sebanyak 53 data.

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak

(Ghozali, 2013). Uji normalitas data dapat dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Test*.

Tabel 1.  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00187449
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,067
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 1. Di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogorof Smirnov* sebesar 0,200 melebihi 0.05. dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian terindikasi memenuhi normalitas (data normal) sehingga olah data dapat dilanjutkan.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$  (Ghozali, 2013)

**Uji Multikolinearitas**

Tabel 2.  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,014	,001		16,664	,000		
CAR	,002	,001	,117	1,156	,253	,908	1,102
NPL	-,179	,026	-,686	-6,763	,000	,908	1,102

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2 nampak bahwa nilai VIF untuk tingkat kecukupan modal yang diproksikan oleh CAR dan risiko kredit yang diproksikan oleh NPL di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10 sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yg lain atau tidak, dan hal tersebut dapat dilihat dari uji Glejser. Hasil uji Glejser dapat dilihat di tabel 3 berikut ini

Tabel 3  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,003	,000		6,729	,000		
CAR	-,001	,001	-,220	-1,547	,128	,908	1,102
NPL	-,025	,014	-,253	-1,778	,081	,908	1,102

a. Dependent Variable: abs\_resmod1

Berdasarkan uji Glejser di atas Nampak bahwa tingkat kecukupan modal dan risiko kredit masing-masing nilai signifikansinya adalah sebesar 0,128 dan 0,081 dimana lebih besar dari 0.05. hasil tersebut menunjukkan bahwa model terbebas dari penyimpangan heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1).

Tabel 4  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 <sup>a</sup>	,533	,514	,0026631	1,121

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Besarnya nilai Durbin Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1,21 yang artinya adalah bahwa penelitian ini nilai autokorelasi berada dalam interval 1,08-1,66 yang berarti tanpa kesimpulan, (Alghifari, 2000).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Koefisien determinasi

dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 <sup>a</sup>	,533	,514	,0026631	1,121

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,514 yang berarti bahwa variabel tingkat kecukupan modal dan risiko kredit memberikan pengaruh sebesar 51,4% terhadap profitabilitas. Sedangkan sebesar 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

### Koefisien Determinasi Pemoderasian

Digunakan untuk mengetahui berapa prosentase pengaruh variabel bebas setelah dilakukan pemoderasian oleh variabel pemoderasi. Koefisien determinasi pemoderasian dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,541	,0025897	1,148

a. Predictors: (Constant), moderating\_1, Zscore(NPL), Zscore(CAR)

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel 6 diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,541 yang artinya bahwa pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai pemoderasi adalah sebesar

54,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

### Multiple Regression Analysis

Digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, (Ghozali, 2013).

Tabel 7

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,014	,001		16,664	,000		
CAR	,002	,001	,117	1,156	,253	,908	1,102
NPL	-,179	,026	-,686	-6,763	,000	,908	1,102

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 7 maka model regresi yang digunakan adalah:  
 Profitabilitas = 0,014 + 0,002 tingkat kecukupan modal - 0,179 risiko kredit

**Moderated Regresion Analysis**

Digunakan untuk menguji adanya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan didukung variabel pemoderasi (Ghozali, 2013).

Tabel 8  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,012	,001		17,123	,000		
Zscore(CAR)	,002	,001	,416	2,298	,026	,269	3,711
Zscore(NPL)	-,002	,000	-,550	-4,562	,000	,608	1,645
moderating_1	-,001	,001	-,342	-1,968	,055	,292	3,429

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 8, model regresi yang digunakan untuk pemoderasian adalah :  
 Profitabilitas = 0,012 + 0,002 tingkat kecukupan modal - 0,002 risiko kredit- 0,001 tingkat kecukupan modal\*risiko kredit.

**Pengujian Hipotesis**  
**Uji Goodness of Fit**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan memenuhi kriteria fit.

Tabel 9  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	2	,000	28,551	,000 <sup>b</sup>
Residual	,000	50	,000		
Total	,001	52			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat besarnya F hitung sebesar 28,551 dengan angka signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil

daripada 0,05 sehingga model regresi yang digunakan memenuhi kriteria fit (kuat).

Tabel 10  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	3	,000	21,418	,000 <sup>b</sup>
Residual	,000	49	,000		
Total	,001	52			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), moderating\_1, Zscore(NPL), Zscore(CAR)

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan pemoderasi

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan.

Tabel 11  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,014	,001		16,664	,000
CAR	,002	,001	,117	1,156	,253
NPL	-,179	,026	-,686	-6,763	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa tingkat kecukupan modal mempunyai nilai t sebesar 1,156 dan nilai signifikansi sebesar 0,253 yang lebih besar daripada 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan hipotesis 1 dinyatakan ditolak.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya dan Ramantha (2013) yang menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena hal ini disebabkan bahwa bank cenderung untuk menginvestasikan dananya secara hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank (Nusantara, 2009).

Risiko kredit mempunyai nilai t sebesar -6,763 dan nilai

signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas dan hipotesis 2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiarini dan Ramantha yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas. Bila risiko kredit tinggi maka profitabilitas akan turun demikian pula sebaliknya. Saat risiko kredit tinggi maka kemungkinan kredit bank tidak akan terbayar juga semakin tinggi, sehingga akan menyebabkan profitabilitas bank mengalami penurunan. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Suardhika (2014).

Tabel 12  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,012	,001		17,123	,000
Zscore(CAR)	,002	,001	,416	2,298	,026
Zscore(NPL)	-,002	,000	-,550	-4,562	,000
moderating_1	-,001	,001	-,342	-1,968	,055

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 12 di atas moderasi risiko kredit dalam pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas memiliki nilai t sebesar -1,968 dan nilai signifikansi sebesar 0.055. nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga bias dikatakan bahwa risiko kredit tidak dapat memoderasi pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas. Menurut Prasetyaningtyas(2010),apabila tingkat kecukupan modal bank tinggi maka bank dapat menjalankan operasionalnya dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Sedangkan risiko kredit rendah, maka juga merupakan peluang bagi bank untuk meningkatkan profitabilitasnya.

#### SIMPULAN

1. Tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas
3. Risiko kredit tidak dapat memoderasi pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas.

#### SARAN

Bagi pihak bank hendaknya memperhatikan prinsip kehati-

hatian untuk meminimalkan risiko kredit sehingga tingkat kecukupan modal sesuai dengan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bank.

#### AGENDA PENELITIAN MENDATANG

Penelitian mendatang dapat memakai variable lain yang berkaitan dengan pengukuran kinerja bank. Dapat ditambahkan variable yang berkaitan dengan penyaluran kredit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M.R., & Suardhika, I.M., (2014), Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Ghozali,I.(2014), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, cetakan VII, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firmansyah, I., (2014), Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank In Indonesia, Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Prasanjaya,A.A., & Ramantha, I.W., (2013), Analisis Pengaruh Rasio

- CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Prastiyaningtyas, F. (2010), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank.
- Septiarini, N.L., & Ramantha, I.W., (2014), Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan MOperasi Rasio Risiko Kredit Bermasalah, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Suardita, I.W., dan Putri, I.G., Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

